

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kenakalan siswa merupakan suatu masalah yang sangat penting serta menarik untuk dibahas karena siswa merupakan aset bangsa, negara dan agama yang harus dijaga. Orang tua juga pasti menginginkan anaknya menjadi orang yang berguna dan sukses. Mempersiapkan generasi muda untuk menjadi generasi yang berpengetahuan serta berwawasan yang luas yaitu dengan cara membimbing dan menjadikannya warga negara yang baik, bertanggung jawab serta memberikan penanaman jiwa keagamaan yang tinggi merupakan tugas serta kewajiban orang tua, pendidik serta pemerintah.

Kenyatannya bahwa perubahan zaman yang ditandai adanya kemampuan dan ilmu teknologi selalu mengakibatkan perubahan sosial baik positif ataupun negatif, dengan semakin canggihnya teknologi komunikasi hingga teknologi transportasi membuat perubahan secara cepat di masyarakat. Menghadapi situasi tersebut seringkali remaja memiliki jiwa yang lebih sensitif, pada akhirnya tidak sedikit remaja yang terjerumus dalam hal yang bertentangan dengan norma, moral dan agama. Oleh karena itu remaja cenderung memiliki perilaku yang tidak sewajarnya.

Syafaat, dkk. menjelaskan bahwa situasi dan kondisi dilingkungan masyarakat sekarang rentan akan adanya perilaku agresif serta menyimpang dalam kalangan remaja. Hampir setiap hari kita dapat melihat remaja melakukan perilaku menyimpang, seperti menurunnya tatakrama serta etika moral dalam kehidupan di sekolah ataupun dilingkungan masyarakat yang mengarah dalam hal negatif, pada dasarnya hal ini tidak sesuai dengan nilai-nilai agama. Dapat dilihat juga terjadi melemahnya keteladanan guru dan orang tua dimata siswa, guru, serta remaja, sehingga mereka meniru dan mencontoh perilaku yang dilakukan oleh guru dan orang tua.<sup>1</sup>

Perilaku guru ataupun orang tua harus bisa memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa atau anaknya karena hal ini dapat berpengaruh juga terhadap anak, anak dapat meniru apa yang dilihatnya, jika yang dilihatnya perilaku baik maka anak dapat meniru ataupun bahkan menilai orang tersebut hanya karena perilakunya, sebaliknya jika anak melihat perilaku yang buruk maka anak dapat meniru perilaku buruk juga. Selain itu guru ataupun orang tua harus menanamkan nilai-nilai agama sebagaimana terangkum dalam akhlakul karimah.

Kenakalan siswa atau disebut juga kenakalan remaja merupakan salah satu masalah yang harus mendapat perhatian dari berbagai pihak

---

<sup>1</sup> Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2008), 4.

terutama para pendidik terkait pula lingkungan keluarga dan masyarakat. Kenakalan yang dilakukan oleh remaja sangat beragam adapun bentuk dan jenisnya bahwa perilaku ini sangat merugikan dan menimbulkan dampak negatif di dunia pendidikan. Untuk mengantisipasinya maka perlu dilakukan suatu tindakan untuk menanggulangnya.

Menurut Dini, pada umumnya jenis kenakalan yang terjadi yaitu ancaman, berdusta, mengganggu, merusak benda-benda milik sekolah, mempergunakan kata-kata yang kasar dan jorok, membaca komik saat pelajaran berlangsung, tidak masuk tanpa ijin, makan diwaktu ada pelajaran, melucu dengan berlebihan, beramai-ramai membuat keributan, bertengkar dengan anak-anak lain, dan sebagainya.<sup>2</sup> Idealnya, siswa itu harus hormat kepada guru dan juga menaati peraturan yang ada. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Jalaluddin, dalam mengatasi kenakalan remaja khususnya siswa, guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting karena tugas guru Pendidikan Agama Islam yaitu membentuk akhlak siswa yang memiliki kepribadian muslim.<sup>3</sup> Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab secara langsung atas pembinaan akhlak siswa agar dapat memiliki sikap kepribadian baik yang tidak menyimpang dari ajaran agama Islam.

---

<sup>2</sup>Soesilo Windra Dini, *Psikologi Perkembangan Masa Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), 130.

<sup>3</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 93.

Proses perkembangan remaja menuju kedewasaan tidaklah berjalan lancar, akan tetapi banyak mengalami rintangan. Besar atau kecilnya rintangan itu ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berbicara tentang kenakalan siswa yang saat ini terjadi di SMPN 1 Jiput kabupaten Pandeglang diantara bentuk-bentuk kenakalan yang dilakukan siswa seperti tidak taat pada peraturan sekolah, merusak fasilitas sekolah, melawan kepada guru, memakai seragam yang tidak sesuai atau tidak rapi, berbohong, mencontek, berkelahi, merokok, tidak mengerjakan PR, mencuri, tidak masuk kelas, terlambat masuk kelas, berperilaku dan berkata tidak sopan/jorok, dan perundungan. Kenakalan itu muncul karena ada beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya pengendalian diri, kurangnya nilai-nilai agama pada siswa, faktor keluarga, faktor lingkungan dan juga pengaruh dari internet. Upaya guru dalam mengatasi kenakalan siswa yaitu dengan cara menegurnya, memberikan hukuman, bahkan memanggil orang tua siswa. Tidak sedikit yang mengulangi kenakalan-kenakalan yang dilakukannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMPN 1 Jiput”.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat pembatasan masalah agar dapat memudahkan dan fokus pada penelitian ini saja. Oleh karena itu batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa di SMPN 1 Jiput. Sedangkan identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya kenakalan siswa di SMPN 1 Jiput seperti tidak taat pada peraturan sekolah, merusak fasilitas sekolah, melawan kepada guru, memakai seragam yang tidak sesuai atau tidak rapi, berbohong, mencontek, berkelahi, merokok, tidak mengerjakan PR, mencuri, tidak masuk kelas, terlambat masuk kelas, berperilaku dan berkata tidak sopan/jorok, dan perundungan.
2. Kurangnya kedisiplinan pada siswa
3. Adanya faktor yang menjadikan siswa melakukan kenakalan di sekolah seperti faktor internal dan faktor eksternal.
4. Guru PAI mempunyai peran penting untuk mengatasi kenakalan siswa.

## **C. Perumusan Masalah**

Dalam identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka muncul rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apa faktor penyebab kenakalan siswa di SMPN 1 Jiput?

2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa di SMPN 1 Jiput?
3. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa di SMPN 1 Jiput?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan adalah sasaran yang hendak dicapai dari suatu kegiatan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor penyebab kenakalan siswa di SMPN 1 Jiput.
2. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa di SMPN 1 Jiput.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi penerapan strategi guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa di SMPN 1 Jiput.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai bahan informasi kepada guru-guru di SMPN 1 Jiput
  - b. Sebagai masukan bagi para pembaca dalam hal ini mahasiswa secara umum dan lebih terfokus lagi bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

- c. Sebagai bahan masukan kepada peneliti yang bertujuan untuk mendalami tentang masalah yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa SMPN 1 Jiput: Mengarahkan siswa supaya tidak berbuat buruk dalam kehidupan di sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Bagi institusi yang berkompeten bagi dunia pendidikan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan pembinaan perilaku siswa.
- d. Sebagai bahan guru Pendidikan Agama Islam dalam menambah wawasan tentang strategi mengatasi kenakalan siswa.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penyusunan skripsi, maka penulis merumuskan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Kajian Teori, meliputi: Kajian Teori, Penelitian Tedahulu yang Relevan, dan Kerangka Berpikir. Kajian Teori terdiri dari Strategi Guru Pendidikan Agama Islam; Pengertian Strategi, Strategi Guru, Guru Pendidikan Agama Islam, Jenis-jenis

Strategi Pembelajaran, Jenis-jenis Strategi Pendidikan Agama Islam, Faktor yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran. Kenakalan Siswa; Pengertian Kenakalan Siswa, Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa, Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Siswa, Dampak Kenakalan Siswa. Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kenakalan Siswa. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Implementasi Penerapan Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kenakalan Siswa. Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Berpikir.

Bab III : Metodologi Penelitian, meliputi: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: Deskripsi Objek Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V : Penutup, meliputi: Simpulan dan Saran.